

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

1. Distribusi Frekuensi Sanitasi Total Berbasis Masyarakat dengan Balita Risiko *Stunting* didapatkan bahwa sebagian besar respon yang melakukan stop buang air besar sembarangan (35,1%), cuci tangan pakai sabun (50,0%), Pengolahan Air Minum dan Makanan (38,3%), Pengolahan Sampah Rumah Tangga (42,6%), Pengolaahan Limbah Cair Rumah Tangga (33,0%).
2. Ada hubungan yang signifikan antara Stop Buang Air Besar Sembarangan, Cuci Tangan Pakai Sabun, Pengelolaan Air Minum dan Makanan Rumah Tangga, Pengelolaan Sampah Rumah Tangga, Pengolahan Limbah Cair Rumah Tangga dengan Balita Risiko *Stunting* di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Pagelaran Tahun 2024.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka peneliti mengajukan saran untuk:

1. Bagi Keluarga dengan Balita

Keluarga diharapkan dapat menerapkan sanitasi total berbasis masyarakat dalam kehidupan sehari-hari sehingga dapat mencegah terjadinya *stunting* pada balita. Bagi balita yang menderita *stunting* sebaiknya melanjutkan

pengobatan di fasilitas pelayanan kesehatan terdekat (Puskesmas) untuk menghindari komplikasi akibat *stunting*.

2. Bagi Pemerintah Daerah

Pemerintah Daerah perlu membuat kebijakan untuk pengalokasian serta pembuatan saluran pembuangan air limbah komunal di Pekon Pagelaran mengingat kondisi di Pekon tersebut termasuk lokasi yang padat penduduk.